

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada departemen *woodyard* PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa :

#### 1. Tahapan proses

Departemen *woodyard* memiliki tahapan proses yaitu *log yard* dan *log handling*, *log feeding*, pencucian, pengupasan, pencincangan, pengiriman *chip* ke *chip pile*, dan pengiriman *bark* ke *bark crusher*.

#### 2. Identifikasi Bahaya

Ditemukan 15 bahaya pada proses pengiriman *bark* ke *bark crusher* yaitu *conveyor* berjalan, ketinggian, *hoist crane*, kayu, *conveyor* berjalan, ketinggian, bekerja di area sempit, katrol dan sling besi yang berputar, debu kayu, serpihan *bark* yang beterbangan, dan bising.

#### 3. Penilaian Risiko

Terdapat 6 *extreme risk* yang terdapat pada pekerjaan pengambilan kayu dari *bark conveyor*, mengangkat *bucket* berisi kayu ke *chipper conveyor*, membersihkan *bark conveyor plug up*, menaikkan dan menurunkan *bark roll*, dan *cleaning area bark crusher*.

#### 4. Klasifikasi tingkat risiko masing-masing proses pada departmen *woodyard*

1) Proses dengan tingkat *extreme risk* terdapat pada pencincangan dan pengiriman *bark* ke *bark crusher*.

2) Proses dengan tingkat *high risk* terdapat pada *log yard* dan *log handling*

3) Proses dengan tingkat *moderate risk* terdapat pada pengupasan dan pengiriman *chip* ke *chip pile*.

4) Proses dengan tingkat *low risk* terdapat pada *log feeding* dan pencucian

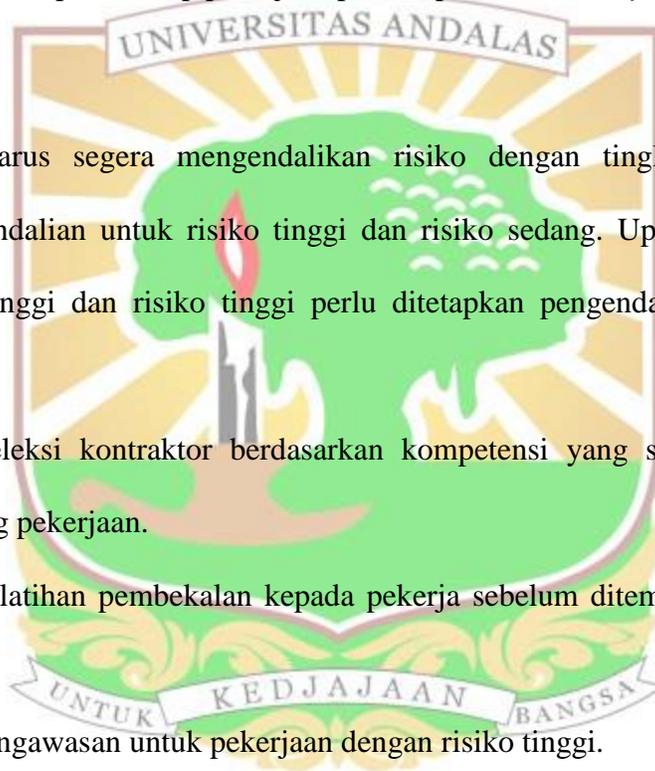
## 5. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko yang telah dilakukan PT. Riau Andalan *Pulp and Paper* masih belum optimal dan belum sesuai dengan hirarki pengendalian. Pengendalian yang dilakukan belum bisa mengurangi tingkat risiko pada setiap pekerjaan pada departemen *woodyard*.

## 6.2 SARAN

Perusahaan harus segera mengendalikan risiko dengan tingkat sangat tinggi dan merencanakan pengendalian untuk risiko tinggi dan risiko sedang. Upaya untuk menurunkan risiko yang sangat tinggi dan risiko tinggi perlu ditetapkan pengendalian tambahan sebagai berikut :

1. Melakukan seleksi kontraktor berdasarkan kompetensi yang sudah ditetapkan untuk masing-masing pekerjaan.
2. Melakukan pelatihan pembekalan kepada pekerja sebelum ditempatkan ke area (*on the job training*).
3. Melakukan pengawasan untuk pekerjaan dengan risiko tinggi.
4. Melakukan *safety talk* dan *safety training* secara rutin untuk para pekerja dan menambah *safety sign* untuk menambah pengetahuan, memberikan peringatan, dan memberikan himbauan terkait K3.
5. Peninjauan ulang HIRARC untuk memastikan semua pekerjaan telah dilakukan *risk assessment*, dibuat secara detail dan spesifik pada setiap pekerjaan.



6. Pembaruan HIRARC dalam bahasa indonesia dan di sediakan dalam bentuk *hard copy* di setiap kantor operator supaya dapat diakses setiap saat dan dijadikan sebagai bahan referensi *safety briefing*.
7. Perusahaan merevisi SOP *loading & unloading* terkait pengawasan dan jarak supir truk dengan truk yang sedang muat dan bongkar.
8. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian sejenis.

